

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank yang berkantor pusat di Surabaya selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROE adalah sebesar 97,8 persen sedangkan sisanya 2,20 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 18,5761 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan

terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 13,6161 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.

4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 0,02401 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 91,0116 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 11,0889 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011

sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah diterima.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 0,01296 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 56,8516 persen terhadap perubahan ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE adalah variabel bebas NPL, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 91,01 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

1.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini pada Bank yang berkantor pusat di Surabaya yaitu Bank Antardaerah, Bank Maspion Indonesia, dan Prima Master Bank yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR.

1.3 **Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang berkantor pusat di Surabaya
 - a. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu Prima Master Bank yang memiliki rata-rata terendah sebesar 7,96 persen dibandingkan dengan sampel Bank Antardaerah dan Bank Maspion Indonesia. Diharapkan meningkatkan tingkat profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan laba atas ekuitas yang dimiliki bank tersebut.

b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Prima Master Bank yang memiliki rata-rata IRR tertinggi disarankan untuk dipertahankan, karena jika IRR meningkat akan mengakibatkan peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, maka Prima Master Bank akan memiliki risiko tingkat suku bunga yang paling rendah dibandingkan dengan Bank Antardaerah dan Bank Maspion Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian terbaru dengan tahun periode 2016/2017 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif yaitu FACR, NIM dan LAR. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan Perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dina Anggraini. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Manggar Andhika. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Di akses 16 Mei 2016.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. "Bank dan Lembaga Keuangan Lain". Cetakan Kelima. Yogyakarta : Ekonesia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rifayanti Elinda. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan* Yogyakarta: LPP. STIM. YKPM.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial bank management manajemen perbankan: Dari teori ke praktek*. Jakarta : rajawali pers.